

ABSTRACT

Personal hygiene is one of the controls for various diseases, one of which is toxoplasmosis. Toxoplasmosis is an infectious disease caused by a zoonotic protozoan, *Toxoplasma gondii*. Symptoms of toxoplasmosis are asymptomatic with non-specific symptoms and similar to other diseases. Toxoplasmosis can be detected from Anti-Toxoplasma IgM and IgG in blood serum. The purpose of this study is to analyze the relationship between incidence of toxoplasmosis and personal hygiene of “Bungkul Cat Lovers” community in Surabaya.

This research was conducted by observational research with cross sectional design. Technique of data collecting was done by questionnaires and blood samples. Sampling was done by random sampling system. This research was done on 19 cat owner respondents of “Bungkul Cat Lovers” community. Data collection techniques through the results of questionnaires and interviews for digging information about characteristics variable of respondents include age, sex, occupation, education, exposures to cats which are: cat ownership, cat's whereabouts and behavior towards cat; respondents' personal hygiene which are: habit of hand-washing, habit of using personal protective equipment, habit of keeping residents clean and serology test on respondents' blood samples to know Immunoglobulin G (IgG) and Immunoglobulin M (IgM) Anti Toxoplasmosis. Data were analyzed using chi square test.

Based on statistical results of *Fisher Exact tests*, there was a relationship between incidence of toxoplasmosis and personal hygiene; including hand and nail hygiene, use of personal protective equipment and resident hygiene of “Bungkul Cat Lovers” cat owner community members in Surabaya ($p < 0,05$). Results of serologic test suggested that the incidence of positive IgM Anti-Toxoplasma is 0% , thus it was analyzed descriptively; and the prevalence of positive IgG Anti-Toxoplasma is 31,6%.

It can be concluded that there is a relationship between incidence of toxoplasmosis and personal hygiene of “Bungkul Cat Lovers” community. Positive toxoplasmosis respondents of the community should immediately seek treatments and improve prevention efforts through habituating use efforts by way the habit of using masks and gloves and handwash for maintaining hand and nail hygiene.

Keywords : *IgM and IgG Toxoplasma, Personal Hygiene, Cat Owner*

ABSTRAK

Higiene perorangan merupakan salah satu cara pengendalian berbagai macam penyakit salah satunya penyakit Toksoplasmosis. Toksoplasmosis adalah penyakit infeksi zoonosis yang disebabkan oleh protozoa *Toxoplasma gondii*. Toksoplasmosis bersifat asimtomatik dengan gejala non spesifik dan mirip gejala penyakit lainnya. Toksoplasmosis dapat dideteksi dari titer IgM dan IgG dalam serum darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kejadian toksoplasmosis dengan keterpaparan terhadap kucing, higiene perorangan, immunoglobulin G (IgG) dan immunoglobulin (IgM) anti toksoplasmosis pada komunitas *Bungkul Cat Lovers* di Surabaya.

Penelitian ini termasuk penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Subyek penelitian dipilih secara acak. Penelitian dilakukan terhadap 19 responden pemelihara kucing pada komunitas *Bungkul Cat Lovers*. Teknik pengumpulan data melalui hasil kuesioner dan wawancara untuk menggali informasi tentang variabel karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, keterpaparan terhadap kucing meliputi kepemilikan kucing, keberadaan kucing, perlakuan terhadap kucing, higiene perorangan responden meliputi kebiasaan cuci tangan, kebiasaan menggunakan APD, kebiasaan menjaga kebersihan tempat tinggal, dan pemeriksaan uji serologi sampel darah responden untuk mengetahui Immunoglobulin G (IgG) dan Immunoglobulin M (IgM) Anti Toksoplasmosis. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Dari hasil uji statistik *Fisher's Exact tests* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian toksoplasmosis dengan tingkat keterpaparan terhadap kucing. Uji *Fisher's Exact tests* menunjukkan ada hubungan kejadian toksoplasmosis dengan higiene perorangan yang meliputi kebersihan tangan dan kuku, penggunaan alat pelindung diri, dan kebersihan tempat tinggal pada masyarakat komunitas pemelihara kucing *Bungkul Cat Lovers* di Surabaya ($p < 0,05$). Hasil uji serologis menunjukkan bahwa insiden IgM Anti-Toxoplasma positif sebesar 0% sehingga di analisis secara deskriptif dan prevalensi IgG Anti-Toxoplasma positif sebesar 31,6%.

Kesimpulannya adalah ada hubungan antara kejadian toksoplasmosis dengan higiene perorangan pada komunitas *Bungkul Cat Lovers*. Saran bagi komunitas yaitu diharapkan responden positif toksoplasmosis segera melakukan pengobatan dan meningkatkan upaya pencegahan dengan cara kebiasaan menggunakan masker dan sarung tangan dan kebiasaan cuci tangan dalam menjaga kebersihan tangan dan kuku.

Kata kunci : IgM dan IgG Anti-Toxoplasma, Higiene Perorangan, Pemelihara Kucing